



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku *bullying* siswa sebelum diberikan perlakuan konseling kelompok dengan teknik *role playing* secara rata-rata berada dikategori sangat tinggi dengan rata-rata 127 sedangkan perilaku *bullying* siswa sesudah diberikan perlakuan konseling kelompok dengan teknik *role playing* secara rata-rata berada dikategori rendah dengan rata-rata 69,4
2. Layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* efektif untuk mencegah perilaku *bullying* siswa hal itu dilihat dari angka probabilitas *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,012 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan perilaku *bullying* siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* agar bisa mengurangi perilaku *bullying* dengan

orang lain agar nantinya bisa lebih menghormati, menghargai, bekerjasama sehingga memiliki banyak wawasan dan pengalaman di dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Guru bimbingan konseling terus meningkatkan pemeliharaan dalam pengembangan layanan bimbingan konseling dalam bidang sosial, seperti memberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk mencegah perilaku *bullying* di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru bimbingan konseling dapat bekerja sama dengan orang tua dalam mencegah adanya perilaku *bullying*.
3. Guru mata pelajaran dan staf kiranya agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan siswa yang melakukan *bullying*.
4. Kepala Sekolah agar kiranya lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru bimbingan konseling dalam melaksanakan program BK di sekolah terutama berkenaan dengan perilaku *bullying* siswa.
5. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *role playing* untuk mencegah perilaku *bullying*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.